

## RINGKASAN

**Tata Laksana Perkandangan Pada Farm Broiler PT. Peternakan Ayam Nusantara Sukoharjo**, Muh. Rofiq, Nim C41161173, Tahun 2020, Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rr Merry Muspita DU, M.P (Dosen Pembimbing).

Kandang merupakan salah satu faktor yang menentukan performa produksi broiler. Kandang dengan sistem *closed house* memiliki keunggulan yaitu memberikan hasil produksi broiler yang lebih optimal. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Peternakan Ayam Nusantara bertujuan untuk mengetahui keadaan lapang mengenai tata laksana perkandangan farm broiler dan penerapan teori di lapangan tentang tata laksana perkandangan pada kandang yang menggunakan sistem *closed house* (CH).

PT. Peternakan Ayam Nusantara berlokasi di Dukuh Pencil RT. 01 RW. 08, Desa Manisharjo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. PT. Peternakan Ayam Nusantara (PT. PAN) memiliki 2 bangunan kandang, setiap kandang terdiri dari 3 lantai dengan populasi 37.000 ekor per kandang. Kandang lantai atas dengan populasi 11.500 ekor, lantai tengah 13.000 ekor dan lantai bawah 12.500 ekor.

Kandang PT. PAN Sukoharjo berada di ketinggian 200 mdpl dan suhu rata-rata lingkungan 32°C. Memiliki ukuran dengan panjang 69 m dan lebar 12 m, ukuran kandang sudah sesuai dengan standar dari kandang CH. Konstruksi bangunan yang digunakan pada kandang di PT. PAN sudah baik karena menggunakan tipe atap *gable* yang menghambat masuknya suhu lingkungan luar ke dalam kandang dan dinding kandang yang menggunakan sistem CH. Peralatan kandang utama terdiri dari *pan feeder*, *nipple drinker*, *exhaustfan*, *cooling pad*, *heater* dan *digital controller*. Peralatan pendukung terdiri dari pompa air, tandon air dan genset. Pada sistem pengendalian suhu dan kelembaban kandang terdapat salah satu bagian yang tidak terukur, yaitu kelembaban pada kandang. Oleh karena itu, perlu penambahan alat pengukur kelembaban pada *digital controller* agar produksi broiler lebih optimal pada setiap lantai kandang